

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) merupakan forum komunikasi yang memiliki tujuan untuk membawa kerukunan di tengah perbedaan agama pada masyarakat. Tugas utama FKUB adalah mengeluarkan rekomendasi penerbitan IMB (Ijin Mendirikan Bangunan) rumah ibadat dan menyelesaikan permasalahan sosial masyarakat yang menyangkut agama. FKUB memiliki kegiatan rutin seperti survei rumah ibadah untuk mengecek IMB mereka dan rapat rutin seminggu minimal 3 kali.

Pertemuan anggota FKUB yang cukup intens membangun keakraban dan kekeluargaan antar anggota FKUB. Sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan baik di tengah perbedaan agama anggota FKUB. Namun sebagai manusia biasa yang memiliki pemikiran dan latar belakang masing-masing, tentu anggota FKUB pernah mengalami gesekan. Gesekan itu terjadi ketika mereka sedang berdiskusi dalam menyelesaikan suatu persoalan. Semakin pelik sebuah persoalan akan menimbulkan gesekan-gesekan yang terjadi dalam komunikasi kelompok FKUB.

Gesekan yang pernah ada di dalam diskusi FKUB ini terjadi karena adanya perbedaan informasi, data, dan cara mereka menyelesaikan suatu permasalahan. Dengan adanya perbedaan-perbedaan ini dapat memicu perbedaan pandangan pula. Karena pandangan seseorang mengenai sesuatu dapat dipengaruhi

oleh data-data berupa informasi. Gesekan-gesekan yang terjadi di dalam FKUB tidak berlangsung lama karena bisa diatasi oleh mereka dengan baik.

Berdasarkan hasil temuan dan analisis terkait pengalaman komunikasi kelompok di FKUB-surabaya dalam mengembangkan toleransi antar umat beragama dapat disimpulkan bahwa anggota-anggota FKUB memaknai pengalaman mereka dengan melihat bahwa pergesekan-pergesekan yang terjadi itu biasa. Biasa dengan kata lain itu merupakan hal yang wajar dan mereka menganggap itu sebagai salahsatu dinamika komunikasi mereka.

Terbangunnya komunikasi yang baik di FKUB melalui berbagai proses. Salahsatu hal terpenting yang menyebabkan komunikasi FKUB dapat berjalan dengan baik adalah dengan membangun kedekatan dan kekeluargaan antar anggota FKUB. Sehingga komunikasi yang terjadi di tengah perbedaan agama anggota FKUB dapat berjalan dengan baik. Hambatan-hambatan komunikasi kelompok yang mereka hadapi pun merupakan hambatan yang wajar dan mereka menganggap itu adalah sebuah dinamika komunikasi mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refrensi bagi penelitian selanjutnya menggunakan fenomenologi untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana pengalaman komunikasi kelompok di FKUB-surabaya dalam mengembangkan toleransi antar umat beragama.

5.2.2 Sosial

Dengan adanya penelitian ini, peneliti ingin memberi saran kepada masyarakat khususnya masyarakat Surabaya agar lebih memperdalam dan membangun nilai toleransi beragama. Sehingga masyarakat Surabaya dapat menjalin kerukunan antar umat beragama dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Ali-Fauzi, I., Bagir, Z. A., Kartika, D. A., & Rafsadie, I. (2018). *Menggapai Kerukunan Umat Beragama: Buku Saku FKUB*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi.
- Engkus Kuswanto, M. . (2009). *Fenomenologi: Konsep, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Widya Padjajaran.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 9(1), 163–180.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, K. N. (2021). *Pendidikan Toleransi Beragama: Sebuah Kajian Sosiologi tentang Peran dan Hambatan Sekolah dalam Membangun Hubungan Antarkelompok Beragama*. Jakarta: LIPI Press, Anggota Ikapi.
- Kusumaningrum, D., Ali-Fauzi, I., Rafsadi, I., Manuputty, J., Wuye, J., Ashafa, M., ... Qurtuby, S. Al. (2017). *Ketika Agama Bawa Damai, Bukan Perang*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Demokrasi.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2008). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (P. R. P. Media, Ed.). Surabaya.
- Mu'ti, A. (2019). *Toleransi yang Otentik*. Jakarta: Al-Wasat Publishing House.
- Pratiknya, M. H. (2012). *Masyarakat Multikultural: Bentuk dan Pola Interaksi dalam Dinamika Kehidupan Sosial*. Manado: Yayasan Serat Manado.
- Purnomo, A. B. (2014). *Merajut Persaudaraan Sejati Lintas Iman*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Rahman, F., & Wahab, H. H. A. (2019). *Buku Saku FKUB: Merajut Asa Toleransi dan Merawat Keberagaman Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan*. Batu: Literasi Nusantara.
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ting-Toomey, S. (n.d.). *Communicating Across Cultures*. New York: The Guilford Press.
- W, A. Y. (n.d.). *Modul: Komunikasi Lintas Budaya*.
- Wakano, A., Kabakoran, A., Ernas, S., Syarifuddin, Lauselang, H., & Tubuka, A. M. (2018). *Pengantar Multikultural*. Ambon: IAIN Ambon Press.
- Widodo. (2019). Pemahaman Identitas Etnik (Ethnic Identity) Untuk mengembangkan Toleransi Masyarakat Kota Metro Lampung. *Jurnal Foundasia*, 10(1), 1–21.
- Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In

アジア経済. CV. Syakir Media Press.

Daftar Jurnal:

Anshorie, A. (2015). Peranan Komunikasi Kelompok Keharmonisan Antar Anggota Komunitas Pengajian Barokah Sekumpul Mushola Ar-Raudah Loa. *Jurnal Komunikasi*, 3(4), 361–371.

Bahari, Y. (2008). Model Komunikasi Lintas Budaya Dalam Resolusi Konflik.pdf. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(2), 1–12.

Dian Andriany, M. M. A. A. (2021). Strategi Komunikasi Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Dalam Memberikan Informasi Mengenai Aturan Pembangunan Rumah Ibadat Di Kota Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 9(2), 88–100.

Firdaus, M. (2014). Eksistensi FKUB dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama di Indonesia. *Kontekstualita*, 29(1), 63–84.

Hakim, A. L. (2018). Strategi Komunikasi Lintas Agama FKUB Surabaya Dalam Menangani Konflik. *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(1), 19–34. <https://doi.org/10.31538/almada.v1i1.129>

Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator*, 9(1), 163–180.

Kontiarta, I. W. (2018). Strategi Komunikasi FKUB dalam Memelihara Kerukunan Umat Beragama Di Provinsi Bali. *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(1),

99–132.

- Lubis, L. A. (2012). Komunikasi Antarbudaya Tionghoa dan Pribumi dalam Penggunaan Bahasa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(3), 285–294.
- Miharja, D., & Mulyana, M. (2019). Peran FKUB Dalam Menyelesaikan Konflik Keagamaan di Jawa Barat. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 3(2), 120–132.
- Muharto Toha, & Nugroho, A. S. (2011). Komunikasi Antarpribadi sebagai Strategi Sosialisasi Pelestarian Alam di Kepulauan Seribu. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 166–179. Retrieved from <http://103.23.20.161/index.php/komunikasi/article/viewFile/3428/2594>
- Nurtyasrini, S., & Hafiar, H. (2016). Pengalaman Komunikasi Pemulung Tentang Pemeliharaan Kesehatan Diri Dan Lingkungan Di Tpa Bantar Gebang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(2), 219–228. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol4n2.9>
- Panuju, R., & Kontiarta, I. W. (2019). Strategi Komunikasi FKUB dan Umat Beragama Ditengah Ancaman Intoleransi di Provinsi Bali. *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 3(1), 1–22. <https://doi.org/10.33884/commed.v3i1.586>
- Pradnyaningrat, G. A. . A. D., Sudiana, I. G. N., & Laksana Utama, P. K. (2020). Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Pembinaan Kerukunan Umat Lintas Agama di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Ilmu Agama Dan Ilmu Sosial Budaya*, 14(2), 16.

<https://doi.org/10.25078/wd.v14i2.1223>

Pujono, Muktiyo, W., & Hastjarjo, S. (2015). Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Golkar dalam Memenangkan Pemilihan Umum 2014 di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13(3), 273–286.

Qodir, Z. (2018). Kaum Muda, Intoleransi, dan Radikalisme Agama. *Jurnal Studi Pemuda*, 5(1), 429. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.37127>

Rahman, W. A. (2021). Strategi Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama dalam Pengembangan Kerukunan Umat Beragama di Kabupaten Sleman. *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 2(02), 237–260.
<https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i02.294>

Sari, E., & Rambe, E. M. (2018). Efektivitas Komunikasi Pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Pencegahan Konflik Keagamaan di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Bimas Islam*, 11(2), 325–364.

Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), 81–90. <https://doi.org/10.12928/channel.v4i1.4208>

Utami, N. W. (2016). Upaya Komunikasi Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam Resolusi Konflik Ahmadiyah. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 13(1), 61–72. <https://doi.org/10.24002/jik.v13i1.600>

Widodo. (2019). Pemahaman Identitas Etnik (Ethnic Identity) Untuk mengembangkan Toleransi Masyarakat Kota Metro Lampung. *Jurnal Foundasia*, 10(1), 1–21.